

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan penelitian

4.1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian prospektif dan menggunakan studi deskriptif observasional untuk mengetahui profil pola terapi antihipertensi dan kontrol tekanan darah pasien ESRD ASKES dan JAMKESMAS dengan CAPD.

1.1.2 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer untuk pengukuran tekanan darah dan tingkat kepatuhan minum obat serta data sekunder untuk data demografi dan obat antihipertensi yang digunakan pasien ESRD ASKES dan JAMKESMAS dengan CAPD di RSUD dr. Saiful Anwar Malang

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Identifikasi dan Batasan- batasan Tentang Populasi Penelitian

Pasien ESRD ASKES dan JAMKESMAS dengan CAPD di RSUD dr. Saiful Anwar Malang selama alokasi waktu pengambilan data .



4.2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

4.2.2.1 Kriteria Inklusi

- Pasien ESRD AKES dan JAMKESMAS dengan CAPD di RSUD. Saiful Anwar Malang dan berdomisili di Malang.
- Pasien CAPD minimal 6 bulan dengan *dialysis prescription* yang stabil
- Pasien dengan terapi antihipertensi yang tetap selama > 3 bulan
- Pasien dengan kepatuhan minum obat $\geq 80\%$ yang diukur dari data pengisian kuisioner

4.2.2.2 Kriteria Eksklusi

- Pasien rawat inap
- Pasien dengan riwayat peritonitis < 3 bulan terakhir
- Pasien dengan *chronic fluid overload*
- Pasien usia < 18 tahun

1.2.3 Prosedur dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel diambil dengan teknik *cluster sampling* dimana pasien ESRD dengan CAPD di RSUD. Saiful Anwar Malang yang berdomisili di Malang dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi akan dimasukkan sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara:

- Mengumpulkan semua data pasien ESRD dengan CAPD di RSUD. Saiful Anwar pada alokasi waktu penelitian
- Kemudian dipilih pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

- Assesment pasien dan pendataan obat antihipertensi yang digunakan
- Pengukuran tekanan darah akan dilakukan setiap minggu sebanyak 6 kali pengukuran dengan cara mendatangi rumah pasien satu persatu.pengukuran dilakukan oleh peneliti sendiri

1.2.4 Jumlah Sampel

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah n , dimana semua subjek pada populasi pasien ESRD dengan CAPD yang berobat di RSUD dr. Saiful Anwar Malang dalam rentang waktu penelitian dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dimasukkan sebagai sampel

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel tergantung

Tekanan darah

4.3.2 Variabel Bebas

Terapi antihipertensi

4.3.3 Variabel Moderator

Semua komorbid

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan RSUD dr. Saiful Anwar, Malang. Untuk pengambilan data kontrol tekanan darah akan dilakukan dengan *home visit* dan pengukuran

dilakukan sendiri oleh peneliti. Penelitian dilakukan mulai bulan maret 2013 sampai bulan Mei 2013

4.5 Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan berupa data kontrol pasien dan buku rapor pasien mengenai identitas pasien CAPD ASKES dan JAMKESMAS, diagnosis pasien, terapi yang dijalani, dan data pola antihipertensi yang digunakan. Untuk data profil kontrol tekanan darah akan diukur dengan menggunakan tensimeter digital merek OMRON SEM-1 dengan tingkat akuransi $\pm 3\text{mmHg}$. Selain itu terdapat data mengenai kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan yang dinilai dari pengisian kuisioner yang diberikan pada saat penelitian.

4.6 Definisi Istilah/Operasional

Pasien

Merupakan pasien ASKES dan JAMKESMAS dan berdomisili di malang yang didiagnosa ESRD dengan hipertensi dan kepatuhan meminum obat lebih dari 80% berdasarkan hasil pengisian kuisioner. Pasien yang diteliti merupakan pasien ESRD dengan CAPD yang menjalani rawat jalan di RSU dr. Saiful Anwar Malang dan mendapatkan terapi obat antihipertensi. Pada penelitian ini dipilih pasien yang berdomisili di malang dikarenakan untuk memudahkan peneliti melakukan pengukuran setiap minggunya dengan *home visit*. Sebab, apabila pengukuran dilakukan hanya ketika pasien kontrol ke rumah sakit maka akan memakan waktu yang lama dan pasien tidak selalu setiap bulan akan datang ke rumah sakit untuk kontrol. Selain itu pengukuran tekanan darah dirumah lebih efektif dibandingkan dengan di rumah sakit. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor

yang dapat memberika tekanan kepada pasien ketika berada di rumah sakit dibandingkan dengan dirumah yang akan berpengaruh terhadap hasil kontrol tekanan darah

ESRD

Penyakit ginjal tahap akhir atau gagal ginjal kronik stadium 5 yang memerlukan terapi pengganti ginjal seperti dialisis atau transplantasi ginjal.

CAPD

CAPD (continuous ambulatory peritoneal dialysis) adalah terapi pengganti ginjal dimana membran peritoneal berfungsi sebagai membran semi-permeabel untuk melakukan pertukaran dengan solute antara darah dan cairan dialisat. Dialisis dilakukan selama 24 jam sehari dengan pertukaran cairan dialisat tiap 6 jam. Disini hanya pasien yang sudah menjalani CAPD \geq 6 bulan yang akan dijadikan sampel penelitian. Diharapkan dengan menjalani terapi CAPD \geq 6 bulan kondisi pasien sudah stabil.sehingga tidak mempengaruhi terhadap hasil penelitian.

Terapi antihipertensi

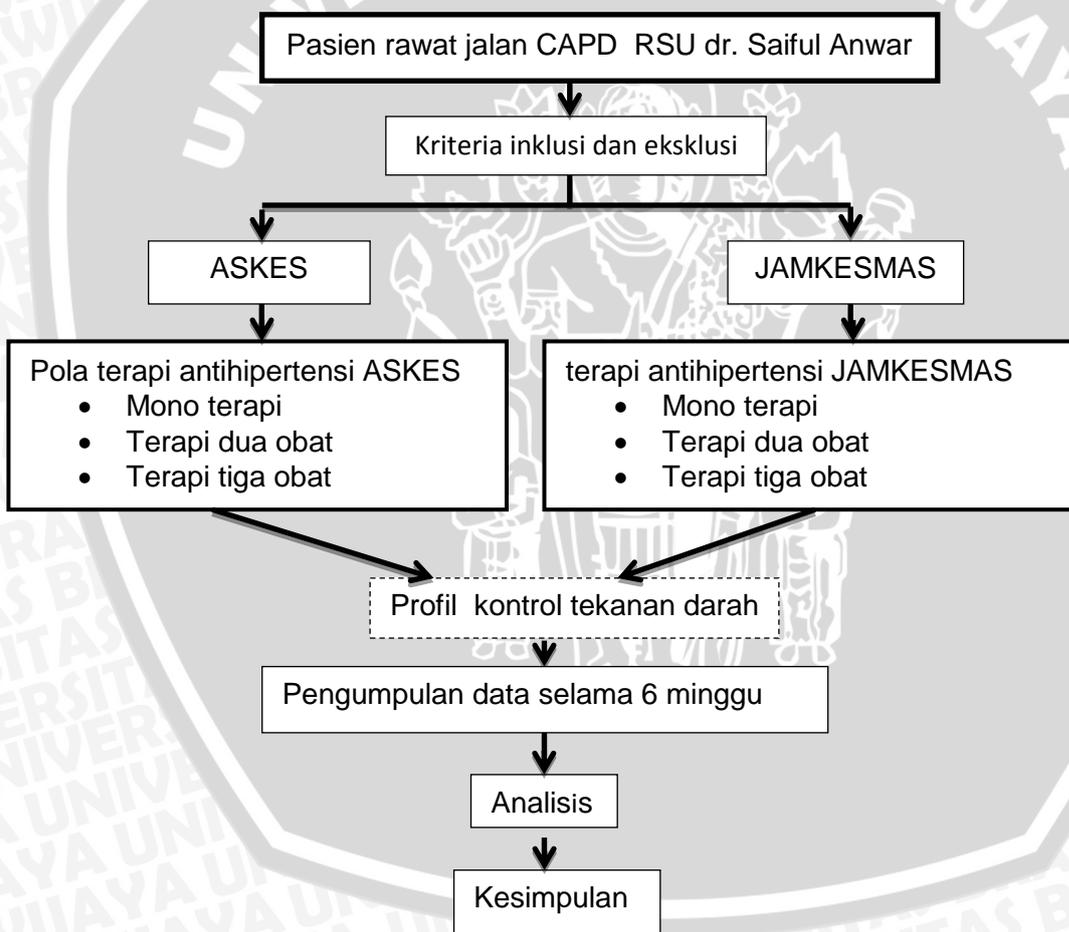
Terapi yang diperoleh oleh pasien adalah terapi antihipertensi yang sudah diberikan sebelumnya sesuai dengan formularium untuk pasien ASKES dan JAMKESMAS. Terapi yang digunakan merupakan terapi antihipertensi yang tetap selama \geq 3 bula terakhir. Karena pola terapi antihipertensi yang berubah-ubah akan dapat mempengaruhi terhadap hasil kontrol tekanan darah.

Dialysis Prescription

Dialysis Prescription disini adalah terapi dialisis yang di dapat oleh pasien selama menjalani terapi CAPD termasuk di dalamnya adalah jumlah

pergantian cairan dan juga konsentrasi cairan dialisis yang digunakan. Karena terapi cairan ini sangat mempengaruhi terhadap ultrafiltrasi dan berpengaruh terhadap kontrol tekanan darah maka sampel pada penelitian ini diharapkan mendapat terapi dialisis yang tetap sehingga hasil pengukuran tekanan darah tidak terpengaruh dengan terapi dialisa yang digunakan.

4.7 Prosedur Penelitian



4.8 Analisis Data

Analisis data akan ditampilkan secara deskriptif dalam bentuk tabel dan grafik dimana hasil yang ditampilkan berupa $\text{mean} \pm \text{SD}$. Digunakan juga alat SPSS dengan tingkat kemaknaan $p > 0,05$.

